

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Adapun proses pembelajaran kooperatif STAD berbantuan terdiri dari 6 fase yang dimulai dari penyampaian tujuan, penyampaian informasi, membentuk siswa pada kelompok belajar, membimbing, evaluasi, serta adanya penghargaan kepada siswa. Adanya pembahasan pada bab sebelumnya didapatkan hasil yaitu besarnya pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan hasil koefisien determinan sebesar 0,44 atau 44% dengan kategori sedang jika dipresentase kan. Serta dengan data koefisien determinan dilanjutkan uji hipotesis yaitu uji t. Serta terjadinya pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif menggunakan STAD berbantuan *Quizizz* materi operasi matriks khususnya mengenai transpose matrik, serta penjumlahan dan pengurangan matriks. Peningkatan ini didapatkan dari hasil belajar dari saat melakukan *uji t* pada *posttest* mendapatkan nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas kontrol ($83,42857 > 67,86363$). Serta hasil hipotesis $t_{hit} > t_{tab}$ yaitu $2,46977 > 2,01954097$. Sehingga penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik pada materi Operasi Matriks kelas XI di SMA Swasta PABA Binjai.

5.2 Saran

Adapun saran yang ingin peneliti sampaikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Dalam perkembangan pendidikan siswa diharapkan dapat menggunakan aplikasi *quizizz* untuk evaluasi materi yang ingin dipelajari. Hal ini bermanfaat bagi siswa untuk mengulang materi secara mandiri, tanpa harus menunggu tugas dari guru yang diberikan

2. Agar guru bisa menggunakan aplikasi *quizizz* media pembelajaran lain untuk evaluasi siswa, agar evaluasi pembelajaran lebih menyenangkan dan monoton.



UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA MEDAN